**ABSTRAK**

Pembinaan pemerintahan desa yang di lakukan oleh camat di pemerintah kabupaten Banggai merupakan salah satu bentuk pelayanan yang di berikan pemerintah daerah terhadap pemerintah desa melalui Peraturan Bupati Banggai Nomor 37 tahun 2017 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan

pembinaan yang di lakukan camat terhadap pemerintahan desa, faktor penghambat serta upaya yang dilakukan oleh camat di kabupaten banggai untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembinaan terhadap pemerintahan desa oleh Camat di wilayah Kabupaten Banggai. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, yaitu suatu metode dengan cara teknik pengumpulan data sebanyak-banyaknya melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan informan di lokasi yang berguna untuk membantu dalam penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembinaan terhadap pemerintahan desa yang dilakukan oleh camat di Kabupaten Banggai berupa sosialisasi, kegiatan apel di kecamatan yang di hadiri oleh lurah dan kepala desa, pemberian arahan atas kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah kabupaten melalui peraturan pemerintah daerah maupun peraturan bupati. pembinaan yang sudah di laksanakan namun belum optimal, karena kurangnya sumber daya manusia yang ada di desa dan kondisi geografis desa yang jauh dari kantor kecamatan.

Hendaknya Jalannya pembinaan yang dilakukan camat terhadap pemerintah desa untuk mengatasi ketidakmampuan aparat pemerintah desa dalam menjalankan tugas umum pemerintahan dalam hal pelayanan terhadap masyarakat harus berjalan dengan baik dan benar. upaya pembinaan yang dilakukan oleh camat yaitu berupa sosialisasi, apel pagi bersama lurah dan kepala desa dua minggu sekali dan pemberian arahan.

**Kata Kunci : Peran Camat, Pembinaan , Pemerintah Desa**

***ABSTRACT***

*The development of village government conducted by the sub-district head in Banggai district government is one of the services provided by the local government to the village government through Banggai Regent Regulation No. 37 of 2017 on Job Description, Function and Working Procedure of Kecamatan and Kelurahan.*

*The focus of this research is to know how the implementation  
coaching done by the sub-district head towards village administration, obstacles and the efforts made by the sub-district heads in Banggai district to overcome obstacles in the implementation of guidance to the village government by the distric in Banggai Regency. The method used is descriptive qualitative method with inductive approach, that is a method by means of data collection as much as possible through observation, interview and documentation with informant in location which is useful to assist in research.*

*Based on the results of the research, the guidance of village administration conducted by the sub-district head in Banggai District is socialization, apple activity in the sub-district attended by lurah and village head, giving direction to the policy made by the district government through local government regulation and regent regulation. coaching that has been implemented but not yet optimal, due to lack of human resources in the village and the geographical condition of the village far from the district office.*

*Should the road development of the district done to the village government to overcome the inability of village government officials in carrying out the general duties of government in terms of service to the community must run well and correctly. coaching efforts conducted by the sub-district is in the form of socialization, morning apple with lurah and village head every two weeks and giving direction.*

***Keywords: Role of Sub-district, Development, Village Government***